

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan dan secara fisik mengubah tempat dari barang (komoditi) dan penumpang ke tempat lain (Salim, 2020). Transportasi merupakan sektor yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya transportasi, maka dapat membantu segala aktivitas sehingga menjadi lebih mudah. Semakin majunya transportasi, tentunya semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkan. Jalan merupakan salah satu sektor yang sangat vital dan strategis dalam menunjang kelancaran perekonomian dan pembangunan nasional khususnya pembangunan pada setiap daerah. Karena jalan merupakan faktor utama sebagai aksesibilitas dalam transportasi. Oleh karena itu, harus diselenggarakan secara terarah, terpadu dan berkesinambungan agar menciptakan jalan yang berkeselamatan.

Sejatinya, tujuan dari penyelenggaraan transportasi salah satunya tercapai tingkat efisien dan efektif dalam melaksanakan pergerakan. Dengan kondisi jalan yang ada saat ini, dirasa masih banyak terjadi masalah salah satunya seperti kemacetan lalu lintas. Untuk itu, dibuatlah jalan bebas hambatan atau biasa disebut jalan tol untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia. Jalan tol bertujuan untuk mempersingkat waktu tempuh dari satu tempat ke tempat yang lain dengan aman, nyaman dan selamat.

Jalan Tol Solo-Ngawi merupakan salah satu jalan tol yang termasuk dalam bagian Tol Trans Jawa. Jalan Tol ini dibangun dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kapasitas jaringan jalan dalam melayani lalu lintas di koridor Trans Jawa, meningkatkan perkembangan perekonomian nasional dan regional, meningkatkan produktivitas melalui pengurangan biaya distribusi serta diharapkan akan memperlancar lalu lintas barang dan jasa.

Sehubungan dengan uraian yang telah dijelaskan di atas maka, penulis ingin mencoba mengambil bahasan dari salah satu bagian ruas jalan tol Trans Jawa yaitu Tol Solo-Ngawi. Lingkup Pembahasan dari penulis yakni tentang kondisi dan perlengkapan jalan, kinerja lalu lintas dan identifikasi lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan Tol Solo-Ngawi. Untuk mengidentifikasi ketiga pembahasan tersebut, maka perlu diadakannya survei lapangan untuk memperoleh data secara langsung terkait kondisi eksisting yang ada. Dari data yang diperoleh, dilakukan analisis data untuk mengetahui rancang jalan dan rekomendasi.

Untuk mendapatkan data terkait dengan jalan tol, maka perlu dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). PKP ini dilaksanakan di ruas Jalan Tol SoloNgawi (Colomadu-Bandara Adi Sumarmo-Ngemplak-Gondangrejo-Karanganyar-Sragen-Sragen Timur-Ngawi). Praktek di jalan tol Solo-Ngawi ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dan sekunder yang bertujuan untuk peningkatan fungsi jalan. PKP ini juga dilakukan untuk mengevaluasi kondisi ruas jalan Tol Solo-Ngawi sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan tol.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Praktek Kerja Profesi I Taruna/i Politeknik KeselamatanTransportasi Jalan adalah :

1. Menganalisis kondisi jalan dan perlengkapan jalan pada ruas Tol Solo- Ngawi.
2. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Tol Solo-Ngawi.
3. Menganalisis tingkat kecelakaan di ruas Tol Solo-Ngawi.
4. Menganalisis titik lokasi rawan kecelakaan di Tol Solo-Ngawi.
5. Memberikan rekomendasi untuk penanganan lokasi rawan kecelakaan di ruas Solo-Ngawi tersebut.

I.3. Manfaat

Praktik Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya di bidang keselamatan transportasi jalan, antara lain:

1.3.1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu:

- a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk memahami aspek-aspek keselamatan ruas jalan Tol Solo-Ngawi.
- b. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan dan memahami tingkat kecelakaan pada ruas jalan Tol Solo-Ngawi.

1.3.2. Manfaat bagi penyelenggara PKP yaitu:

- a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem dan kualitas Praktek Kerja Profesi Progam Studi MKTJ serta pembelajaran yang lebih baik.
- b. Sebagai bahan analisis dan kajian dalam bidang keselamatan jalan guna peningkatan keselamatan jalan dan mengurangi korban kecelakaan di jalan Tol Solo-Ngawi.
- c. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran program studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.

1.3.3. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP (PT. Jasamarga) yaitu:

- a. Membantu di dalam pengolahan data analisis data.
- b. Membantu proses peningkatan dan pengembangan keselamatan jalan guna untuk meningkatkan kinerja keselamatan pada jalan Tol Solo-Ngawi.

I.4. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dilaksanakan di PT. Jasamarga JSN (Jasamarga Solo-Ngawi). Kegiatan ini difokuskan pada pengambilan dan pengolahan data pada bulan Januari-oktober 2021 yang terkait tentang kinerja jalan, perlengkapan jalan, kecelakaan dan penanganannya. Selain itu, kegiatan PKP ini juga ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung di PT. Jasamarga pada ruas jalan tol Solo-Ngawi baik secara administrasi dan teknis.

I.5. Waktu dan Tempat PKP

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi pada tanggal 1 Oktober 2021 di Jasamarga Solo-Ngawi yang bertempat di Gerbang Tol Karanganyar. Rute oprasional dibagi menjadi 4 beat, yaitu rute Colomadu-Ngemplak, Ngemplak-Karanganyar, Karanganyar-Sragen dan Sragen-Ngawi. Untuk pengoperasionalan dilaksanakan oleh anggota Mobile Customer Service (MCS) yang terbagi 3 shift dan jumlah personil 2 orang pada tiap mobil patrol dan di komandoi seorang kepala shift.

Tabel I.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan PKP

Nama Kegiatan	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan PKP (Oktober – Desember 2021)	[Shaded area]											
Kunjungan Dosen I				[Shaded]								
Seminar Laporan											[Shaded]	

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika dalam penulisan laporan ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjelaskan tentang pentingnya pengoperasian jalan tol. Tujuan dari Praktik Kerja Profesi (PKP) di PT. Jasamarga Solo Ngawi. Manfaat Praktik Kerja Profesi (PKP) yang diperoleh bagi taruna, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, dan PT. Jasamarga Solo Ngawi. Ruang lingkup penelitian tentang pengambilan dan pengolahan data yang terkait tentang kinerja jalan, perlengkapan jalan, kecelakaan dan penanganannya. Waktu, tempat dan sistematika dalam penelitian.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang PT. Jasamarga Solo Ngawi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan, profil perusahaan dan kelembagaan. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan tentang metode yang terdiri dari bagan alir, pengumpulan data dan jadwal kegiatan praktik.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan dari data yang dianalisis terdiri dari kondisi jalan dan perlengkapan jalan, kinerja jalan tol, indeks kecelakaan dan fatalitas, analisis kejadian kecelakaan, serta identifikasi daerah rawan kecelakaan serta perangkangan daerah rawan kecelakaan.

BAB IV PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Bab ini berisi tentang penjelasan detail mengenai lokasi rawan kecelakaan yang terdiri dari kondisi umum, kondisi lalu lintas, karakteristik kecelakaan, diagram kecelakaan, kondisi dan perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan, perilaku mengemudi serta usulan penanganan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya berdasarkan hasil analisis data.